

**ANALISIS PROGRAM MADRASAH RISET DI
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 6 BANTUL**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Pengajuan Skripsi

Disusun oleh:

Nadia Putri Maulida

NIM: 22104090071

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nadia Putri Maulida
NIM : 22104090071
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul : **“Analisis Program Madrasah Riset di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 bantul”** adalah hasil penelitian peneliti sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 30 April 2026

Yang menyatakan,



Nadia Putri Maulida
NIM.22104090071

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang,
yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nadia Putri Maulida
NIM : 22104090071
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa penggunaan pas foto yang mengenakan kerudung/jilbab pada ijazah merupakan keputusan dan kehendak saya sendiri, tanpa adanya paksaan dari pihak mana pun. Oleh karena itu, segala konsekuensi dan risiko yang mungkin timbul di kemudian hari sebagai akibat dari penggunaan pas foto tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya sebagai salah satu persyaratan pendaftaran sidang skripsi Program Studi S1 Manajemen Pendidikan Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran, tanpa adanya paksaan dari pihak mana pun, serta dengan mengharap rida Allah Swt.

Yogyakarta, 30 April 2026

Yang menyatakan,



METERAI
TEMPEL
ED0AOX082278040

Nadia Putri Maulida
NIM.22104090071

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah, memberikan arahan, melakukan koreksi, serta membimbing penyusunan skripsi sesuai dengan kebutuhan, kami selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) berpendapat bahwa skripsi yang disusun oleh saudara:

Nama : Nadia Putri Maulida
NIM : 22104090071
Judul Skripsi : **Analisis Program Madrasah Riset di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Bantul**

Telah memenuhi syarat untuk diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dengan ini, kami mengharap agar skripsi saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 30 April 2026

Pembimbing Skripsi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Muhammad Qowim, S.Ag. M.Ag.

NIP. 19790819 200604 1 002

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2772/Un.02/DT/PP.00.9/08/2026

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS PROGRAM MADRASAH RISET DI MADRASAH TSANAWIYAH
NEGERI 6 BANTUL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NADIA PUTRI MAULIDA
Nomor Induk Mahasiswa : 22104090071
Telah diujikan pada : Kamis, 06 Agustus 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Muhammad Qowim, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6a8573665a008



Penguji I

Dra. Wiji Hidayati, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6a85748d986f1



Penguji II

Drs. Edy Yusuf Nur Samsu Santosa, M.Si
SIGNED

Valid ID: 6a864b0205f89



Yogyakarta, 06 Agustus 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a864b5bae128

MOTTO

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَٰئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا

“Janganlah engkau mengikuti sesuatu yang tidak kau ketahui. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, semua itu akan diminta pertanggungjawabannya.”

QS. Al-Isra' [17]: 36¹



¹ NU Online, “Surat Al-Isra’ Ayat 36: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap,” 2024, <https://quran.nu.or.id/al-isra/36>, diakses pada 21 Mei 2026.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada

Almamater tercinta:

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ، أَمَّا بَعْدُ

Berkat limpahan rahmat, petunjuk, dan karunia Allah SWT, skripsi peneliti yang berjudul "Analisis Program Penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Bantul" ini dapat diselesaikan. Semoga sholawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun umat manusia menuju jalan yang penuh berkah dan hikmah. Pada kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Siti Nur Hidayah, S.Th.I., M.Sc., Ph.D., selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Bapak Irwanto, M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan arahan, dukungan, dan pelayanan akademik kepada peneliti selama masa perkuliahan.
4. Bapak Muhammad Qowim, S.Ag., M.Ag., selaku Dosen Penasihat Akademik (DPA) sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang

telah memberikan nasihat selama proses akademik serta dengan tulus meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan dan motivasi yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini.

5. Seluruh dosen dan tenaga kependidikan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan ilmu, pengalaman, serta pelayanan yang baik kepada peneliti selama menjalani proses perkuliahan.
6. Kedua orang tua tercinta, Salim Ma'ruf dan Binti Zulaika yang tidak pernah lelah mendoakan, memberikan kasih sayang, dukungan tanpa syarat, pengorbanan, serta kekuatan dalam setiap keadaan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Pengasuh Pondok Pesantren Al-Fithroh yang senantiasa memberikan ilmu, bimbingan, serta doa kepada penulis.
8. Kakak dan adek saya, Muhammad Yasir Murtadho dan Muahammad Ardi Al Chadafi yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada Siti Mutmainnah, Lina Nurul Ashfa dan Zida Alfiyyatul 'Izza yang senantiasa mendampingi serta memberikan semangat dan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2022 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah

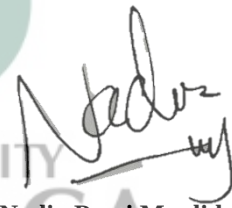
menjadi bagian dari perjalanan akademik peneliti serta memberikan kebersamaan dan dukungan selama menempuh perkuliahan.

11. Diri penulis sendiri yang telah bertahan dan terus berusaha menyelesaikan setiap proses dengan penuh kesabaran, ketekunan, dan semangat meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan selama penyusunan skripsi ini.

Peneliti sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti terbuka menerima segala kritik serta saran yang membangun demi perbaikan dan penyempurnaan karya ini di masa mendatang. Besar harapan penulis agar skripsi ini dapat membawa manfaat yang luas sehingga bernilai sebagai amal kebaikan dan berguna bagi masyarakat maupun bangsa.

Yogyakarta, 31 Juli 2026

Penulis



Nadia Putri Maulida
NIM. 22104090071

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Nadia Putri Maulida, *Analisis Dampak Kebijakan Program Madrasah Riset di MTs Negeri 6 Bantul, Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2026*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perlunya peningkatan budaya riset dan kompetensi kemampuan berpikir kritis peserta didik di madrasah sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu pendidikan. Implementasi Program Madrasah Riset yang dikembangkan oleh Kementerian Agama di MTs Negeri 6 Bantul menunjukkan dinamika dan dampak yang perlu dikaji secara mendalam, terutama terkait hambatan yang dihadapi serta pengaruhnya terhadap keterlibatan peserta didik, guru, dan wali peserta didik. Permasalahan penelitian adalah bagaimana dampak kebijakan Program Madrasah Riset terhadap berbagai aspek baik yang direncanakan maupun tidak direncanakan di MTs Negeri 6 Bantul.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak pelaksanaan Program Madrasah Riset di MTs Negeri 6 Bantul berdasarkan dimensi dampak kebijakan menurut Thomas R. Dye. Penelitian ini diharapkan memberikan gambaran komprehensif tentang manfaat, tantangan, dan konsekuensi program tersebut bagi peserta didik, guru, lembaga madrasah, dan pihak-pihak terkait. Selain itu, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan rekomendasi pengembangan program riset di madrasah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang mengutamakan pemahaman mendalam terhadap fenomena dampak kebijakan pelaksanaan Program Madrasah Riset. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik purposive sampling terhadap informan yang terdiri atas koordinator program, guru pembimbing, dan peserta didik. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data dianalisis secara sistematis mengikuti tahapan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi guna menghasilkan kesimpulan yang valid dan kredibel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Madrasah Riset memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis, kemandirian belajar, dan keterampilan komunikasi peserta didik, serta mendorong kemajuan prestasi akademik dan pengembangan sarana prasarana madrasah. Kendala seperti keterbatasan waktu, keterlibatan masyarakat yang belum optimal, dan penyesuaian jadwal bagi peserta didik yang tinggal di pondok pesantren menjadi tantangan yang harus diatasi. Secara kelembagaan, program ini meningkatkan citra positif madrasah dan memperkuat motivasi peserta didik dalam mengembangkan riset. Dengan demikian, pelaksanaan Program Madrasah Riset di MTs Negeri 6 Bantul menunjukkan kontribusi signifikan dalam meningkatkan mutu pendidikan berbasis riset di madrasah.

Kata kunci: *Program Madrasah Riset, dampak kebijakan, kemampuan berpikir kritis, pendidikan madrasah.*

ABSTRACT

Nadia Putri Maulida, *Policy Impact Analysis of the Madrasah Research Program at MTs Negeri 6 Bantul*. Yogyakarta: Department of Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2026.

This study was motivated by the need to strengthen the research culture and develop students' critical thinking skills in madrasahs as part of efforts to improve educational quality. The implementation of the Madrasah Research Program initiated by the Ministry of Religious Affairs at MTs Negeri 6 Bantul has revealed various dynamics and impacts that require in-depth examination, particularly regarding the challenges encountered and their influence on the participation of students, teachers, and parents. The research problem addressed in this study is how the policy of the Madrasah Research Program has affected various intended and unintended aspects at MTs Negeri 6 Bantul.

The objective of this study is to analyze the impacts of the implementation of the Madrasah Research Program at MTs Negeri 6 Bantul based on Thomas R. Dye's policy impact dimensions. This research is expected to provide a comprehensive understanding of the benefits, challenges, and consequences of the program for students, teachers, the madrasah institution, and other stakeholders. Furthermore, the findings are expected to serve as a basis for evaluating and improving the implementation of research programs in madrasahs.

This study employed a qualitative research method with a descriptive approach to gain an in-depth understanding of the policy impacts of the Madrasah Research Program. Data were collected through purposive sampling involving the program coordinator, supervising teachers, students, and parents as research informants. Data collection techniques included interviews, observations, and documentation. The collected data were analyzed systematically through the stages of data reduction, data display, and conclusion drawing and verification to ensure the validity and credibility of the findings.

The findings indicate that the Madrasah Research Program has positively contributed to improving students' critical thinking skills, independent learning, and communication skills, while also enhancing academic achievement and supporting the development of the madrasah's facilities and infrastructure. However, several challenges remain, including limited time allocation, suboptimal community involvement, and scheduling adjustments for students residing in Islamic boarding schools. Institutionally, the program has enhanced the madrasah's positive public image and strengthened students' motivation to engage in research activities. Overall, the implementation of the Madrasah Research Program at MTs Negeri 6 Bantul has made a significant contribution to improving the quality of research-based education in madrasahs.

Keywords: *Madrasah Research Program, policy impact, critical thinking skills, madrasah education.*

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
ABSTRACT.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	18
A. Latar Belakang	18
B. Rumusan Masalah	23
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	24
D. Telaah Pustaka	26
E. Kerangka Teori.....	41
F. Metode Penelitian.....	55
G. Sistematika Pembahasan	66
BAB II GAMBARAN UMUM MTS N 6 BANTUL	68
A. Profil MTs N 6 Bantul	68
B. Sejarah MTs N 6 Bantul.....	72
C. Program MTs N 6 Bantul	77
D. Fasilitas Sarana & Prasarana Sekolah	81
BAB III ANALISIS PROGRAM MADRASAH RISET DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 6 BANTUL	84
A. Dampak yang diharapkan dan tidak diharapkan dari pelaksanaan Program Madrasah Riset di MTs N 6 Bantul	84

B. Dampak Program Madrasah Riset di MTs N 6 Bantul pada pihak-pihak yang bukan bagian dari kelompok sasaran utama (<i>spillover effects</i>).....	99
C. dampak jangka pendek dan jangka panjang dari pelaksanaan Program Madrasah Riset di MTs N 6 Bantul	105
BAB IV PENUTUP	131
A. Kesimpulan	131
B. Saran.....	133
C. Kata Penutup	139
DAFTAR PUSTAKA	141
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	146



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Ringkasan Telaah Pustaka	33
Tabel 2. Indikator Dimensi Dampak kebijakan	46
Tabel 3. Daftar Subjek Penelitian	58
Tabel 4. Daftar Observasi	60
Tabel 5. Daftar Dokumentasi	60
Tabel 6. Daftar Tenaga Pendidik dan Tendik	74
Tabel 7. Data Siswa MTs N 6 Bantul	76
Tabel 8. Program MTs N 6 Bantul.....	78
Tabel 9. Daftar Sarana dan Prasarana MTs N 6 bantul.....	82



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Lokasi MTs N 6 Bantul	69
Gambar 2. Struktur Organisasi MTs N 6 Bantul	73
Gambar 3. Daftar Prestasi Riset MTs N 6 Bantul.....	79
Gambar 4. Pelaksanaan Kegiatan Riset	88
Gambar 5. Hasil Riset MTs N 6 Bantul	89
Gambar 6. Kegiatan Intrakurikuler dan Ekstrakurikuler.....	93
Gambar 7. Persiapan Lomba MTs N 6 Bantul.....	98
Gambar 8. Pemberitaan Keberhasilan Program Madrasah Riset	104
Gambar 9. Siswa Sedang Melakukan Presentasi	108
Gambar 10. Kegiatan Eksperimen Siswa.....	114
Gambar 11. Prestasi MTs N 6 bantul.....	124
Gambar 12. Penambahan Laptop dan Pembangunan Laboratorium serta Perpustakaan	130



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: contoh Transkrip Wawancara.....	146
Lampiran 2: Contoh Lembar Observasi.....	159
Lampiran 3: Lembar Dokumentasi	160
Lampiran 4: Transkrip Wawancara.....	161
Lampiran 5: Tabel Coding Wawancara	161
Lampiran 6: Contoh Triangulasi Teknik.....	167
Lampiran 7: Contoh Triangulasi Sumber.....	168
Lampiran 8: Kartu Bimbingan Skripsi.....	170
Lampiran 9: Surat Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi.....	171
Lampiran 10: Bukti Seminar Proposal.....	172
Lampiran 11: Surat Izin Penelitian	173
Lampiran 12: Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	174
Lampiran 13: Surat Keterangan Plagiasi.....	175
Lampiran 14: Sertifikat PBAK.....	176
Lampiran 15: Sertifikat TOEFL.....	177
Lampiran 16: Sertifikat IKLA.....	178
Lampiran 17: Sertifikat ICT.....	179
Lampiran 18: Sertifikat PKTQ.....	180
Lampiran 19: Sertifikat KKN	181
Lampiran 20: Sertifikat PLP	182
Lampiran 21: Curriculum Vitae.....	183

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Madrasah merupakan tempat diajarkannya studi Islam serta berbagai cabang ilmu pengetahuan lainnya yang terus berkembang. Seiring dengan meluas dan berkembangnya Islam di seluruh Indonesia, madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki peran penting dalam membantu kita mengikuti perkembangan terkini di bidang sains dan teknologi. Madrasah senantiasa berkomitmen untuk mempertahankan sistem pendidikan yang mampu mencetak individu-individu tangguh dalam menghadapi arus globalisasi. Selain membekali siswa dengan ilmu agama, madrasah juga diharapkan dapat menanamkan wawasan global agar mereka mampu menghadapi tantangan globalisasi tanpa harus kehilangan jati diri sebagai Muslim.² Untuk mewujudkan tujuan mulia ini, madrasah harus dikelola dengan cara yang memungkinkan para siswa untuk mengembangkan potensi mereka secara maksimal.

Pemerintah sedang menerapkan sejumlah perubahan di bidang pendidikan guna mempersiapkan Generasi Emas Indonesia tahun 2045 serta memenuhi ketentuan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Berdasarkan Pasal 1 ayat (3), pendidikan nasional berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara

² Dede Sunaiah, Khairunnisa Dwianti, and Dianita Nur Fadhillah, "Madrasah Menghadapi Tantangan Globalisasi," *Jurnal Pendidikan Indonesia* 5, no. 11 (2024): 1489, <https://doi.org/10.59141/japendi.v5i11.5929>.

Republik Indonesia Tahun 1945, berakar pada nilai-nilai agama dan kebudayaan nasional Indonesia, serta tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.³ Demi meningkatkan kualitas sumber daya manusia, memodernisasi sarana dan prasarana, serta memperkuat tata kelola madrasah, standar pendidikan nasional harus diperbarui dan disempurnakan secara berkala agar tetap relevan dengan perkembangan zaman. Tujuan pendidikan di madrasah haruslah memungkinkan peserta didik untuk mengaktualisasikan potensi terbaik mereka. Kegiatan pembelajaran harus mengedepankan pendidikan karakter sekaligus menumbuhkan kemampuan literasi, berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kerja sama tim guna menjawab tuntutan abad ke-21 yang terus berubah.⁴

Program Madrasah Riset merupakan upaya yang bertujuan untuk mengembangkan beragam kemampuan siswa guna mendukung terwujudnya generasi emas Indonesia 2045. Menanggapi perubahan kebutuhan pendidikan, Kementerian Agama yang membawahi pendidikan madrasah di Indonesia, telah mengambil langkah untuk meningkatkan budaya riset di lingkungan lembaga-lembaga tersebut. Menteri Agama Suryadharma Ali merealisasikan kebijakan ini melalui pembentukan Program Penelitian Madrasah Nasional (Promadrina). Proyek ini bertujuan untuk menumbuhkan iklim yang berorientasi pada penelitian sejak dini,

³ Presiden Republik Indonesia, “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional” (2003):2.

⁴ Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, “Petunjuk Teknis Pengelolaan Pembelajaran Riset Di Madrasah,” 2019, 4–5.

sekaligus mendorong madrasah agar secara aktif melakukan penelitian dengan cara yang sistematis dan berkelanjutan.⁵

Kementerian Agama menerbitkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6757 Tahun 2020 yang menetapkan sejumlah madrasah untuk melaksanakan program madrasah riset sesuai dengan kebijakan tersebut. Akreditasi ini berfungsi sebagai mandat kebijakan sekaligus pengakuan bagi madrasah-madrasah tertentu untuk menjalankan proyek penelitian yang selaras dengan tujuan dan arah kebijakan di tingkat nasional. Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Bantul dan 18 Madrasah Tsanawiyah lainnya di Daerah Istimewa Yogyakarta terpilih untuk melaksanakan program penelitian tersebut di Kabupaten Bantul.⁶ Dengan telah berlangsungnya program selama beberapa tahun, penelitian ini tidak hanya melihat pelaksanaan program, tetapi juga mengidentifikasi konsekuensi yang muncul sebagai hasil dari pelaksanaan program.

Keyakinan pemerintah terhadap kemampuan MTs N 6 Bantul dalam mengembangkan pembelajaran berbasis penelitian tercermin dari pengakuannya sebagai madrasah yang berorientasi pada riset. MTs N 6 Bantul berkomitmen untuk menciptakan program-program unggulan, meningkatkan kualitas pembelajaran, serta meningkatkan prestasi siswa, termasuk di bidang riset. Prestasi siswa dalam berbagai kompetisi riset

⁵ Kemenag, “Menteri Agama Luncurkan Program Madrasah Riset Nasional,” 2013, <https://kemenag.go.id/nasional/menteri-agama-luncurkan-program-madrasah-riset-nasional-452ma2>, diakses pada 23 Desember 2025.

⁶ Kementerian Agama RI, “Surat Keputusan Dirjen Pendis Tentang Madrasah Penyelenggara Riset” (Jakarta, 2020), https://appmadrasah.kemenag.go.id/diversifikasi/dokumen/Juknis_Riset.pdf.

menjadi bukti nyata dari komitmen tersebut.⁷ Kendati demikian, penetapan sebagai madrasah riset tidak selalu menghasilkan capaian yang selaras dengan tujuan program. Pada kenyataannya, program ini dapat memberikan beragam dampak terhadap berbagai pemangku kepentingan serta keberlanjutan program.

Berdasarkan hasil wawancara pra penelitian dengan Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum, diketahui bahwa pelaksanaan Program Madrasah Riset di MTs N 6 Bantul masih menghadapi sejumlah kendala. Salah satu kendala utama adalah intensitas kegiatan riset dan persiapan perlombaan menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan dalam mengatur waktu antara kegiatan riset, pembelajaran, dan kegiatan lainnya. Selain itu, pelaksanaan program juga meningkatkan beban kerja guru serta menimbulkan kebutuhan terhadap fasilitas dan pembiayaan pendukung program.⁸

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa terdapat kesenjangan antara tujuan Program Madrasah Riset dengan pelaksanaannya di lapangan. Di satu sisi, program ini berhasil mendorong prestasi dan menumbuhkan budaya riset di madrasah. Namun di sisi lain, pelaksanaannya juga memunculkan berbagai kendala dan dampak yang perlu dicermati lebih lanjut. Dengan

⁷ Kemenag, "Tim Riset MTsN 6 Bantul Raih Gold, Silver Dan Bronze Medals Dalam Ajang Riset Internasional," 2022, <https://bantul.kemenag.go.id/tim-riset-mtsn-6-bantul-raih-gold-silver-dan-bronze-medals-dalam-ajang-riset-internasional>, diakses pada 24 Desember 2025.

⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Rina Harwati, M.Pd selaku Wakamad Bidang Kurikulum MTs N 6 Bantul di ruang staff, pada tanggal 16 desember 2025, pukul 08.35 WIB.

demikian, penting dilakukan penelitian untuk menganalisis dampak Program Madrasah Riset di MTs N 6 Bantul.

Kajian mengenai dampak pendidikan sangatlah penting karena program pendidikan harus dievaluasi berdasarkan hasil nyata yang muncul selama pelaksanaan. Kebijakan berisiko gagal mencapai tujuannya, sulit dinilai, dan bahkan dapat menimbulkan masalah baru yang tidak terduga jika dampaknya tidak dipahami dengan jelas.⁹ Terdapat banyak model analisis dampak yang digunakan oleh para ahli. Penelitian ini menggunakan kerangka analisis dampak kebijakan yang dikemukakan oleh Thomas R. Dye. Melalui analisis ini, dikaji pula beragam implikasi dari pelaksanaan Program Madrasah Riset termasuk dampak yang direncanakan (*intended consequences*) maupun yang tidak direncanakan (*unintended consequences*), dampak terhadap kelompok di luar sasaran utama (*spillover effects*), konsekuensi jangka pendek dan jangka panjang, serta pengaruh terhadap biaya langsung maupun tidak langsung. Strategi ini sejalan dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengkaji dampak Program Madrasah Riset secara lebih mendalam. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mengungkap keberhasilan program sekaligus berbagai kendala yang muncul selama pelaksanaannya.¹⁰

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap teoretis, praktik, dan kebijakan. Secara teoretis, Penelitian ini diharapkan

⁹ Anesti Rohma Wardani et al., "Konsep Dasar Analisis Kebijakan Pendidikan" 10, no. 3 (2022): 90, <https://doi.org/10.37081/ed.v10i3.3833>.

¹⁰ Budi Winarno, *Kebijakan Publik: Teori Dan Proses* (Jakarta: MedPress (Anggota IKAPI), 2007), 232-235.

dapat berkontribusi dalam pengembangan kajian analisis kebijakan pendidikan. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh bagi madrasah. Selain itu, Kementerian Agama Republik Indonesia dan pemangku kepentingan terkait lainnya diharapkan dapat memanfaatkan temuan ini sebagai acuan dalam merumuskan kebijakan yang lebih responsif.

Berdasarkan hal tersebut, diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai analisis dampak Program Madrasah Riset di MTs N 6 Bantul guna memahami berbagai konsekuensi yang muncul dari penerapan kebijakan tersebut. Penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk mengetahui capaian program, tetapi juga untuk memahami konsekuensi yang muncul selama pelaksanaannya, sehingga dapat menjadi dasar evaluasi dan perbaikan program ke depan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan untuk mengevaluasi perkembangan program serta memberikan arahan bagi penyempurnaan pelaksanaannya agar menjadi lebih efisien, fleksibel, dan selaras dengan kondisi nyata di lapangan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak yang diharapkan dan tidak diharapkan dari pelaksanaan Program Madrasah Riset di MTs N 6 Bantul, termasuk kesulitan siswa dalam mengatur waktu?

2. Bagaimana Program Madrasah Riset di MTs N 6 Bantul berdampak pada pihak-pihak yang bukan merupakan bagian dari kelompok sasaran utama (*spillover effects*)?
3. Bagaimana dampak jangka pendek dan jangka panjang dari pelaksanaan Program Madrasah Riset di MTs N 6 Bantul?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan, penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Menganalisis dampak yang diharapkan maupun yang tidak diharapkan dari pelaksanaan Program Madrasah Riset di MTs N 6 Bantul.
- b. Menganalisis dampak pada individu yang bukan merupakan bagian dari kelompok sasaran utama Program Madrasah Riset di MTs N 6 Bantul.
- c. Menganalisis dampak jangka pendek dan jangka panjang dari Program Madrasah Riset MTs N 6 Bantul.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian analisis kebijakan pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi pada pengembangan pengetahuan mengenai kebijakan pendidikan

Islam dengan menggunakan kerangka kerja Thomas R. Dye untuk analisis dampak kebijakan, yang mencakup dampak yang diharapkan maupun yang tidak diharapkan, dampak diluar sasaran utama, dampak jangka pendek dan jangka panjang, serta pengaruh terhadap biaya langsung maupun tidak langsung. Fokus penelitian ini adalah pada pelaksanaan Program Penelitian Madrasah (Promadrina) dari Kementerian Agama. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkuat landasan teoretis serta berfungsi sebagai referensi akademis bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji dampak kebijakan pendidikan di lembaga pendidikan yang bernaung di bawah institusi keagamaan.

b. Secara Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh kepada MTs N 6 Bantul mengenai keberhasilan, kendala, dan capaian terkait pelaksanaan Program Madrasah Riset. Data ini dapat dijadikan landasan untuk evaluasi dan pengembangan program di masa mendatang, guna memastikan pelaksanaan yang lebih efektif, adaptif, dan relevan dengan kondisi nyata di lapangan. Temuan ini juga diharapkan menjadi acuan bagi Kementerian Agama Republik Indonesia serta pemangku kepentingan terkait dalam merumuskan kebijakan pendidikan madrasah yang lebih

responsif terhadap kebutuhan dan tantangan nyata, khususnya terkait ketersediaan pembimbing riset, manajemen waktu, dan keterlibatan siswa. Selain itu, madrasah-madrasah lain yang berpartisipasi dalam Program Madrasah Riset, baik di Daerah Istimewa Yogyakarta maupun di wilayah lain diharapkan dapat memperoleh manfaat dari studi ini dengan menjadikannya sebagai panduan untuk memaksimalkan pelaksanaan program serupa di lingkungan masing-masing.

D. Telaah Pustaka

Penelitian ini diawali dengan mengkaji studi-studi terdahulu mengenai Program Penelitian Madrasah dan analisis dampak kebijakan guna menghindari pengulangan penelitian pada topik yang sama. Menelaah studi-studi sebelumnya merupakan langkah krusial untuk memahami perkembangan penelitian terkini, mengenali kekurangan dalam kajian terdahulu, serta menentukan posisi penelitian ini.

Berdasarkan penelitian terdahulu mengenai program studi Madrasah, aspek-aspek seperti pelaksanaan, pengelolaan, evaluasi program, serta dampak program terhadap bakat siswa telah mendapat banyak perhatian. Dengan menggunakan paradigma evaluasi CIPP, penelitian oleh Andrian dkk. yang berjudul "Evaluasi Program Penelitian Madrasah di MAN 1 Samarinda" bertujuan untuk menilai pelaksanaan program tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun program ini berhasil menciptakan suasana akademik, meningkatkan prestasi siswa, dan

mengembangkan kemampuan dasar penelitian, masih terdapat sejumlah kendala, khususnya terkait pendanaan, beban kerja guru, keterbatasan waktu, serta kurangnya minat dari sebagian siswa. Studi saat ini dan studi tersebut dapat dibandingkan karena keduanya meninjau Program Madrasah Riset sebagai suatu kebijakan pendidikan dalam konteks madrasah. Akan tetapi, penelitian terdahulu lebih banyak berfokus pada penilaian elemen-elemen program menggunakan model CIPP sehingga penelitian tersebut tidak mengkaji secara mendalam berbagai hasil baik yang direncanakan maupun yang tidak direncanakan yang muncul setelah pelaksanaan program.¹¹

Selain itu, studi oleh Ita dkk. yang berjudul "Manajemen Program Madrasah Riset dalam Mengembangkan Keterampilan Riset Siswa di Madrasah Aliyah Negeri"¹² serta studi oleh Fatia dkk. yang berjudul "Manajemen Program Madrasah Riset dalam Membentuk Siswa Menjadi Generasi Peneliti Muda di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kota Batu,"¹³ keduanya meninjau manajemen program tersebut dari aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Temuan dari kedua studi tersebut menunjukkan bahwa melalui berbagai kegiatan pembimbingan yang berfokus pada riset,

¹¹ Andrian Khoirul Ummah, Etty Nurbayani, and Kautsar Eka Wardhana, "Evaluasi Program Madrasah Riset Di MAN 1 Samarinda," *Journal Al-Kautsar: Knowledge Advancement in Teaching Strategies and Research* 1, no. 3 (2023): 137–48, <https://doi.org/10.64093/al-kautsar.v1i3.287v1i3>.

¹² Ita Naharani and M Rikza Chamami, "Manajemen Program Madrasah Riset Dalam Mengembangkan Research Skill Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri," *JMPIS: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 6, no. 1 (2024): 566–76, <https://doi.org/10.38035/jmpis.v6i1>.

¹³ Fatia Ainur Rosyida et al., "Manajemen Program Madrasah Riset Dalam Membentuk Peserta Didik Sebagai Generasi Peneliti Muda Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kota Batu," *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 11, no. 1 (2025): 1–21, <https://doi.org/10.26594/dirasat>.

Program Madrasah Riset mampu menumbuhkan budaya riset, meningkatkan keterampilan riset siswa, serta meningkatkan capaian akademik. Namun, studi ini terutama berfokus pada aspek manajemen dan keberhasilan pelaksanaan program. akibatnya, studi ini belum menyajikan ringkasan mengenai dampak kebijakan yang ditimbulkan oleh pelaksanaan program tersebut terhadap berbagai pemangku kepentingan.

Eka Naelia Rahmah melakukan penelitian berjudul "Implementasi Program Madrasah Riset dalam Meningkatkan Berpikir Kritis." Studi ini menelaah bagaimana kemampuan berpikir kritis siswa MAN 2 Jakarta Timur ditingkatkan melalui Program Madrasah Riset. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program tersebut dijalankan melalui pendidikan berbasis riset, kegiatan Karya Ilmiah Remaja (KIR), pelatihan, pendampingan, serta evaluasi berdasarkan hasil pembelajaran. Karena kedua studi tersebut membahas Program Madrasah Riset sebagai kebijakan pendidikan, keduanya memiliki fokus yang serupa. Akan tetapi, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak kebijakan tersebut secara lebih luas berdasarkan berbagai aspek pengaruh yang muncul setelah pelaksanaan program, sedangkan penelitian sebelumnya lebih berfokus pada proses pelaksanaan serta dampaknya terhadap keterampilan berpikir kritis siswa.¹⁴

Penelitian oleh Ajeng Vena Rudianti yang berjudul "Implementasi Program Madrasah Riset dalam Mencapai Keberhasilan Akademik di MTs

¹⁴ Eka Naelia Rahmah, "Implementasi Program Madrasah Riset Dalam Meningkatkan Berpikir Kritis (Critical Thinking) Siswa," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 7, no. 5 (2025): 1226, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v7i5.8543>.

Negeri Batu" menunjukkan bahwa program tersebut meningkatkan kinerja akademik siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler maupun intrakurikuler. Penelitian tersebut dan penelitian saat ini memiliki kesamaan karena keduanya mengkaji Program Madrasah Riset pada jenjang Madrasah Tsanawiyah. Namun, penelitian saat ini tidak hanya meninjau efektivitas program, tetapi juga mengevaluasi berbagai dampak yang muncul selama pelaksanaan kebijakan tersebut, sedangkan penelitian sebelumnya lebih berfokus pada hubungan antara program dan pencapaian akademik siswa.¹⁵

Berdasarkan penelitian berjudul “Analisis Dampak Program Pendidikan Formal dan Informal Terhadap Prestasi Akademik Santri di Pondok Pesantren” oleh Rizzan dan Kurniawaty menunjukkan bahwa integrasi pendidikan formal dan informal di Pondok Pesantren Al Falah Assyafi’iyyah Batam berdampak positif terhadap prestasi akademik dan pembentukan karakter santri, meskipun masih menghadapi kendala fasilitas, tenaga pengajar, dan integrasi kurikulum. Persamaannya dengan penelitian di MTsN 6 Bantul terletak pada kajian mengenai dampak program pendidikan terhadap peserta didik. Perbedaannya, penelitian tersebut menggunakan analisis SWOT untuk mengkaji integrasi pendidikan formal dan informal, sedangkan penelitian ini menggunakan dimensi

¹⁵ Ajeng Vena Rudianti, “Implementasi Program Madrasah Riset Dalam Mencapai Prestasi Belajar Di MTs Negeri Batu (Studi Kasus Siswa-Siswa Berprestasi Tingkat Nasional Dan Internasional)” (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022), <http://etheses.uin-malang.ac.id/43074/>.

dampak kebijakan Thomas R. Dye untuk menganalisis dampak Program Madrasah Riset.¹⁶

Studi Suryadi dkk., yang berjudul "Dampak Kebijakan Pendidikan Pemerintah terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah Negeri yang Belum Memiliki Lisensi," juga menunjukkan bagaimana kebijakan pendidikan dapat menimbulkan beragam dampak baik yang disengaja maupun tidak termasuk kesenjangan kompetensi, tekanan psikologis, dan ketidakpastian status. Studi ini mendukung gagasan bahwa efektivitas suatu kebijakan tidak dapat dinilai hanya berdasarkan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, melainkan juga harus mempertimbangkan dampak yang muncul selama pelaksanaannya. Namun, studi tersebut tidak menelaah manfaat penerapan program pendidikan berbasis riset dalam konteks madrasah, karena fokus utamanya adalah implikasi dari kebijakan lisensi kepala sekolah.¹⁷

studi Jesaya Gabriel Boy Monang berjudul "Analisis Dampak Sosial Kebijakan Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat COVID-19 di Pangkalan Balai (Studi Kasus Penyelenggaraan Pembelajaran Tatap Muka di SMPN 1)" menunjukkan bahwa kebijakan pembelajaran tatap muka selama pandemi menimbulkan dampak positif berupa meningkatnya kembali interaksi sosial, tetapi juga dampak negatif berupa kecemasan

¹⁶ Rizzan and Ria Kurniawaty, "Analisis Dampak Program Pendidikan Formal Dan Informal Terhadap Prestasi Akademik Santri Di Pondok Pesantren," *ULIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 4, no. 2 (2025): 735–39, <https://doi.org/10.56799/jim.v4i2.7111>.

¹⁷ Suryadi, Krisantus Gore, and Warman, "Dampak Kebijakan Pemerintah Dalam Pendidikan Terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah Non-Lisensi Di Sekolah Dasar Negeri," *Jurnal Basicedu* 8, no. 6 (2024): 4910–17, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i6.8919>.

terhadap penularan COVID-19 dan perubahan pola interaksi. Persamaannya dengan penelitian ini terletak pada kajian mengenai dampak kebijakan pendidikan, sedangkan perbedaannya terletak pada objek dan fokus kajian. Penelitian Jesaya berfokus pada dampak sosial pembelajaran tatap muka selama pandemi, sedangkan penelitian ini menganalisis dampak Program Madrasah Riset menggunakan dimensi dampak kebijakan Thomas R. Dye.¹⁸

Penelitian Rohman dan Jakaria berjudul “Analisis Dampak Pengaruh Pendidikan terhadap Jumlah Tenaga Kerja Indonesia” menunjukkan bahwa angka melek huruf berpengaruh positif signifikan terhadap jumlah tenaga kerja, sedangkan angka buta huruf berpengaruh negatif signifikan. Penelitian tersebut menegaskan bahwa peningkatan kualitas pendidikan dapat berkontribusi terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia dan jumlah tenaga kerja. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada fokus terhadap dampak pendidikan terhadap kualitas sumber daya manusia. Adapun perbedaannya terletak pada objek, metode, dan pendekatan analisis. Penelitian tersebut menggunakan data makro nasional dan analisis ekonometrika, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menganalisis dampak Program Madrasah Riset di MTsN 6 Bantul berdasarkan dimensi dampak kebijakan Thomas R. Dye. Dengan demikian, penelitian tersebut menjadi relevan sebagai pendukung pemahaman bahwa pendidikan dapat

¹⁸ Jesaya Gabriel Boy Monang, “Analisis Dampak Sosial Kebijakan Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat Covid-19 Di Pangkalan Balai (Studi Kasus Penyelenggaraan Pembelajaran Tatap Muka Di SMPN 1),” *Implementation Science* (2022), <https://share.google/k8ObhTRcFjwnLL4tz>.

memberikan dampak terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia, sementara penelitian ini berupaya mengkaji dampak tersebut secara lebih mendalam dalam konteks pelaksanaan Program Madrasah Riset di tingkat madrasah.¹⁹

Eri Susanto melakukan penelitian berjudul "Analisis Dampak Kebijakan Sekolah Lima Hari," yang menggunakan metodologi kualitatif berbasis studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan kebijakan tersebut menghadapi sejumlah kendala, antara lain keterlibatan masyarakat yang kurang memadai, perbedaan pendapat mengenai fungsi madrasah diniyah, serta meningkatnya kelelahan fisik dan mental siswa. Meskipun kedua penelitian tersebut mengkaji dampak kebijakan atau program pendidikan, penelitian Eri berfokus pada manajemen program, sedangkan penelitian saat ini menggunakan teori dimensi dampak kebijakan dari Thomas R. Dye untuk menganalisis dampak Program Madrasah Riset.²⁰

Guna menyajikan ringkasan penelitian terdahulu serta menyoroti persamaan dan perbedaannya dengan penelitian saat ini, disajikan tabel berikut:

¹⁹ Mohammad Ilham Rohman and Jakaria, "Analisis Dampak Pengaruh Pendidikan Terhadap Jumlah Tenaga Kerja Indonesia," *Jurnal Ekonomi Trisakti* 3, no. 2 (2023): 2257–68, <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.16535>.

²⁰ Eri Susanto, "Analisis Dampak Kebijakan Pembelajaran Lima Hari Sekolah Pada Pendidikan Dasar," *Jurnal Pendidikan: Seroja* 2, no. 4 (2023): 328, <http://jurnal.anfa.co.id/index.php/seroja>.

Tabel 1. Ringkasan Telaah Pustaka

No.	Nama dan Tahun Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Andrian Khoirul Ummah, Etty Nurbayani dan Kautsar Eka Wardhana (2023)	Program Madrasah Riset berhasil menciptakan suasana akademik, meningkatkan prestasi siswa, dan mengembangkan kemampuan dasar penelitian. Kendala yang dihadapi meliputi pendanaan, beban kerja guru, keterbatasan waktu, dan rendahnya minat sebagian siswa.	Sama-sama mengkaji Program Madrasah Riset sebagai kebijakan pendidikan di madrasah.	Penelitian Andrian dkk. menggunakan model evaluasi CIPP dan berfokus pada evaluasi program, sedangkan penelitian ini menganalisis dampak kebijakan berdasarkan dimensi Thomas R. Dye, termasuk dampak yang diharapkan dan tidak diharapkan.

2.	Ita Naharani dan M. Rikza Chamami (2024)	Program Madrasah Riset mampu menumbuhkan budaya riset, meningkatkan keterampilan riset siswa, dan meningkatkan capaian akademik melalui pengelolaan program yang baik.	Sama-sama mengkaji Program Madrasah Riset.	Penelitian Ita dkk. berfokus pada manajemen program (perencanaan, pelaksanaan, evaluasi), sedangkan penelitian ini berfokus pada analisis dampak kebijakan terhadap berbagai pemangku kepentingan.
3.	Fatia Ainur Rosyida, Sutiah, Muhammad In'am Esha, dan Fikri Syahir	Manajemen Program Madrasah Riset berhasil membentuk generasi peneliti muda melalui	Sama-sama membahas Program Madrasah Riset.	Penelitian Fatia dkk. menitikberatkan pada aspek manajemen program, sedangkan

	Robi. (2025)	pembimbingan riset yang sistematis.		penelitian ini mengkaji dampak kebijakan yang ditimbulkan setelah implementasi program.
4.	Eka Naelia Rahmah (2025)	Program Madrasah Riset meningkatkan kemampuan berpikir kritis melalui pembelajaran berbasis riset, KIR, pelatihan, pendampingan, dan evaluasi.	Sama-sama meneliti Program Madrasah Riset sebagai kebijakan pendidikan.	Penelitian Eka berfokus pada implementasi program dan peningkatan berpikir kritis, sedangkan penelitian ini mengkaji dampak kebijakan secara lebih luas berdasarkan dimensi Thomas R. Dye.

5.	Ajeng Vena Rudianti (2022)	Program Madrasah Riset meningkatkan keberhasilan akademik siswa melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler.	Sama-sama meneliti Program Madrasah Riset pada jenjang MTs.	Penelitian Ajeng berfokus pada keberhasilan akademik siswa, sedangkan penelitian ini menganalisis berbagai dampak kebijakan selama pelaksanaan program.
6.	Rizzan & Ria Kurniawaty (2025)	Integrasi pendidikan formal dan informal di Pondok Pesantren Al Falah Assyafi'iyah Batam berdampak positif terhadap prestasi akademik dan pembentukan karakter santri.	Sama-sama mengkaji dampak program pendidikan terhadap peserta didik.	penelitian Rizzan dan Ria Kurniawaty menggunakan analisis SWOT untuk mengkaji integrasi pendidikan formal dan informal, sedangkan penelitian ini

				menggunakan dimensi dampak kebijakan Thomas R. Dye untuk menganalisis dampak Program Madrasah Riset.
7.	Suryadi, Krisantus Gore dan Warman (2024)	Kebijakan lisensi kepala sekolah menimbulkan dampak yang disengaja maupun tidak disengaja, seperti kesenjangan kompetensi, tekanan psikologis, dan ketidakpastian status.	Sama-sama mengkaji dampak kebijakan pendidikan.	Penelitian Suryadi dkk. mengkaji kebijakan lisensi kepala sekolah, sedangkan penelitian ini berfokus pada dampak Program Madrasah Riset di madrasah.
8.	Jesaya Gabriel Boy	Kebijakan pembelajaran	Sama-sama mengkaji dampak	Penelitian Jesaya berfokus pada

	Monang (2022)	tatap muka selama pandemi memberikan dampak positif berupa meningkatnya kembali interaksi sosial. Namun, terdapat dampak negatif berupa kecemasan terhadap penularan COVID-19 dan perubahan pola interaksi sosial.	kebijakan/program dalam bidang pendidikan.	dampak sosial kebijakan pembelajaran tatap muka selama pandemi COVID-19, sedangkan penelitian ini berfokus pada dampak Program Madrasah Riset dengan menggunakan dimensi dampak kebijakan Thomas R. Dye.
9.	Mohammad Ilham Rohman dan Jakaria (2023)	Angka melek huruf berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah tenaga kerja, sedangkan angka	Sama-sama mengkaji dampak pendidikan terhadap kualitas sumber daya manusia.	Penelitian Rohman dan Jakaria menggunakan data makro nasional dan analisis

		buta huruf berpengaruh negatif dan signifikan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peningkatan kualitas pendidikan berkontribusi terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia.		ekonometrika, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menganalisis dampak Program Madrasah Riset di MTsN 6 Bantul berdasarkan dimensi dampak kebijakan Thomas R. Dye.
10.	Eri Susanto (2023)	Kebijakan Sekolah Lima Hari menghadapi kendala berupa rendahnya keterlibatan masyarakat, perbedaan	Sama-sama mengkaji dampak kebijakan/program pendidikan.	Penelitian Eri Susanto mengkaji dampak kebijakan Sekolah Lima Hari melalui studi pustaka,

		pandangan mengenai madrasah diniyah, serta meningkatnya kelelahan fisik dan mental siswa.		sedangkan penelitian ini menganalisis dampak Program Madrasah Riset menggunakan dimensi dampak kebijakan Thomas R. Dye.
--	--	--	--	--

Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah disebutkan sebelumnya, terlihat jelas bahwa banyak penelitian telah dilakukan mengenai dampak kebijakan di berbagai bidang, termasuk bidang sosial, ekonomi, pangan, dan pendidikan. Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa suatu kebijakan dapat menimbulkan berbagai dampak yang tidak terduga selama tahap implementasi, di samping menghasilkan capaian yang selaras dengan tujuan awalnya. Kendati demikian, masih terdapat keterbatasan penelitian mengenai dampak program di bidang pendidikan terutama terkait Program Madrasah.. Belum banyak analisis mendalam mengenai dampak kebijakan di tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs) yang didasarkan pada dimensi-dimensi Thomas R. Dye. sebaliknya, penelitian terdahulu mengenai Program Penelitian Madrasah lebih banyak berfokus pada aspek-aspek seperti implementasi, manajemen, evaluasi

program, dan peningkatan kemampuan siswa. Oleh karena itu, dengan mengkaji berbagai dampak dari penerapan Program Penelitian Madrasah di MTs Negeri 6 Bantul, penelitian ini berupaya untuk mengisi kesenjangan tersebut.

E. Kerangka Teori

1. Teori Analisis Kebijakan

a. Definisi Kebijakan Publik

Menurut Thomas R. Dye, kebijakan publik mencakup segala sesuatu yang diputuskan oleh pemerintah untuk dilakukan atau tidak dilakukan. Berdasarkan definisi ini, kebijakan publik meliputi keputusan untuk tidak melakukan kegiatan tertentu maupun tindakan pemerintah yang diambil untuk mengatasi masalah-masalah publik. Dengan demikian, kebijakan publik merupakan hasil dari tindakan pemerintah yang memiliki tujuan tertentu dan dimaksudkan untuk memengaruhi kehidupan masyarakat.²¹ Berdasarkan perspektif tersebut, kebijakan publik didefinisikan oleh W.I. Jenkins sebagai serangkaian pilihan yang saling terkait yang dibuat oleh para aktor politik mengenai tujuan yang hendak dicapai dan cara-cara untuk mencapainya, sesuai dengan kewenangan yang mereka miliki.²²

²¹ Joko Widodo, *Analisis Kebijakan Publik Konsep Dan Aplikasi Analisis Proses Kebijakan Publik*, ed. Setiyono Wahyudi, Yuyut Setyorini, and Indro Basuki, Edisi Kedu (Malang: Media Nusa Creative, 2021).

²² Solichin Abdul Wahab, *Analisis Kebijakan Dari Formulasi Ke Penyusunan Model-Model Implementasi Kebijakan Publik*, ed. Fandy Hutari, Edisi Pertama (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012).

Kedua perspektif ini memperjelas bahwa kebijakan publik adalah keputusan yang diambil oleh pemerintah baik untuk mengambil tindakan maupun memutuskan untuk tidak mengambil tindakan apapun, guna menangani berbagai persoalan publik.

b. Bentuk-Bentuk Analisis Kebijakan

William N. Dunn menyatakan bahwa terdapat tiga jenis analisis kebijakan yaitu analisis terintegrasi, analisis retrospektif, dan analisis prospektif. Sebelum suatu kebijakan diberlakukan, analisis prospektif dilakukan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Setelah kebijakan diberlakukan, analisis retrospektif dilakukan untuk menilai dampak dan hasilnya. Dengan menggabungkan kedua metode tersebut, analisis terintegrasi memungkinkan penyediaan informasi baik sebelum maupun sesudah penetapan kebijakan.²³ Karena Program Madrasah Riset telah diterapkan, peneliti dapat mengkaji berbagai dampak yang muncul akibat pelaksanaan kebijakan tersebut. Studi ini menggunakan analisis kebijakan retrospektif.

c. Dimensi Dampak Kebijakan

Menurut Thomas R. Dye (dalam Budi Winarno), dampak kebijakan mencakup seluruh hasil yang muncul dari penerapan suatu kebijakan, terlepas dari apakah hasil tersebut selaras dengan tujuan yang telah ditetapkan atau tidak. Selain mengevaluasi efektivitas

²³ William N. Dunn, *Pengantar Analisis Kebijakan Publik Edisi Kedua* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2003).

kebijakan dalam mencapai tujuannya, analisis dampak kebijakan juga mengidentifikasi sejumlah dampak tambahan yang muncul selama pelaksanaannya.²⁴

Thomas R. Dye mengemukakan lima dimensi dalam analisis dampak kebijakan, yaitu:

- 1) Konsekuensi yang diharapkan (*intended consequences*) dan konsekuensi yang tidak diharapkan (*unintended consequences*). Setiap kebijakan dapat menimbulkan konsekuensi yang tidak disengaja, di samping manfaat yang mendukung tujuan kebijakan tersebut. Oleh karena itu, kedua jenis dampak tersebut harus diidentifikasi secara bersamaan dalam analisis kebijakan.
- 2) Dampak terhadap kelompok selain sasaran utama (*spillover effects*). Kebijakan dapat memberikan dampak yang menguntungkan maupun merugikan bagi orang atau kelompok lain yang bukan merupakan sasaran utama program.
- 3) Dampak jangka pendek dan jangka panjang. Analisis dampak kebijakan dari dimensi waktu diperlukan karena kebijakan dapat menimbulkan dampak segera saat diterapkan atau memiliki dampak jangka panjang yang memerlukan waktu untuk muncul.

²⁴ Winarno, *Kebijakan Publik: Teori Dan Proses*, 232-235.

4) Biaya langsung yang terkait dengan pelaksanaan kebijakan.

biaya. Biaya yang berkaitan dengan implementasi kebijakan seperti penggunaan dana publik atau sumber daya lainnya juga diperhitungkan dalam analisis kebijakan.

5) Biaya tidak langsung. Kebijakan dapat menimbulkan biaya

sosial atau non-material yang sulit dikuantifikasi di samping biaya langsung seperti konflik sosial, ketidaknyamanan publik, atau berkurangnya kebebasan pribadi.

Kelima faktor ini menunjukkan bahwa penilaian kebijakan mencakup lebih dari sekadar menentukan apakah tujuan program telah tercapai. Selain itu, analisis dampak kebijakan harus memperhitungkan berbagai dampak tambahan yang mungkin muncul selama pelaksanaan, yang memengaruhi tidak hanya sasaran utama tetapi juga pihak-pihak lain. Oleh karena itu, teori Thomas R. Dye menyediakan kerangka kerja yang komprehensif untuk memahami beragam konsekuensi dari suatu kebijakan.

Penelitian ini menggunakan tiga elemen dampak kebijakan yang diidentifikasi oleh Thomas R. Dye yaitu konsekuensi yang diharapkan dan tidak diharapkan (*intended consequences* dan *unintended consequences*), dampak terhadap kelompok di luar sasaran utama (*spillover effects*), serta dampak jangka pendek dan jangka panjang. Ketiga dimensi ini dipilih karena paling relevan dengan tujuan penelitian untuk mengkaji dampak penerapan

Program Madrasah Riset di MTs Negeri 6 Bantul. Di sisi lain, karena biaya langsung dan tidak langsung berada di luar cakupan penelitian sehingga aspek-aspek tersebut tidak disertakan dalam analisis. Penelitian ini lebih berfokus pada dampak pendidikan dari pelaksanaan kebijakan daripada aspek keuangan program. Dengan demikian, penggunaan ketiga dimensi tersebut dinilai memadai untuk menjawab permasalahan penelitian dan mencapai tujuan studi.

Dalam menganalisis dampak suatu kebijakan atau program, aspek waktu menjadi penting karena konsekuensi kebijakan tidak selalu muncul secara langsung setelah kebijakan dilaksanakan. Thomas R. Dye membedakan konsekuensi kebijakan berdasarkan jangka waktu, yaitu konsekuensi jangka pendek dan jangka panjang. Oleh karena itu, lamanya suatu program telah dilaksanakan perlu diperhatikan untuk melihat perkembangan dampak yang ditimbulkan. Namun, Dye tidak menetapkan batas waktu tertentu mengenai berapa tahun suatu program harus dilaksanakan sebelum dampaknya dapat dianalisis. Dengan demikian, penentuan periode pelaksanaan dalam penelitian ini didasarkan pada kondisi empiris program dan ketersediaan data mengenai dampak yang telah muncul.

Peneliti mengembangkan indikator dan sub-indikator penelitian berdasarkan ketiga elemen tersebut untuk memberikan

panduan dalam pengumpulan data. Tabel 2 menyajikan operasionalisasi indikator, sub-indikator, dan dimensi penelitian.

Tabel 2. Indikator Dimensi Dampak kebijakan

Variabel	Indikator	Sub-Indikator	Butir Pertanyaan
Analisis Dampak Kebijakan Program Madrasah Riset	Dampak yang Diharapkan (<i>Intended Consequences</i>)	1. Gambaran Pelaksanaan Program Madrasah Riset di mts Negeri 6 Bantul	1. Apakah program riset di sekolah ini hanya dilaksanakan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler atau juga diterapkan dalam kegiatan intrakurikuler? 2. Apakah peserta program riset diwajibkan bagi kelas tertentu atau program tersebut terbuka

			untuk seluruh siswa?
		2. Peningkatan Kompetensi Peserta Didik sebagai Dampak Program Madrasah Riset	3. Bagaimana kemampuan siswa sebelum adanya program madrasah riset? 4. Apakah ada peningkatan dalam budaya riset, dan keterampilan menulis ilmiah bagi siswa? 5. Perubahan positif apa yang paling terlihat pada siswa sejak program ini berjalan? 6. Bagaimana perubahan sikap

			siswa terhadap kegiatan riset sebelum dan sesudah program?
	Dampak yang Tidak Diharapkan (<i>Unintended Consequences</i>)	3. Dampak Tidak Terduga akibat Pelaksanaan Program Madrasah Riset	7. Dalam pelaksanaan suatu program tentu terdapat dampak positif maupun negatif. Sejauh ini, apakah terdapat dampak yang tidak diharapkan setelah diterapkannya program madrasah riset ini? 8. Apakah program ini pernah menimbulkan

			beban tambahan bagi guru, tekanan bagi siswa? 9. Apakah ada siswa yang mengalami penurunan motivasi atau kejenuhan terhadap riset? Contohnya? 10. Bagaimana sekolah mengantisipasi dampak negatif tersebut?
	Dampak pada Pihak di Luar Sasaran (<i>Spillover Effect</i>)	4. Dampak Pelaksanaan Program Madrasah Riset terhadap Proses	11. Selain siswa peserta program, siapa saja yang ikut merasakan dampak program ini?

		Pembelajaran Peserta Didik	12. Apakah program ini berdampak pada Pihak lain seperti guru atau stakeholder yang tidak terlibat langsung?
			13. Apakah ada dampak negatif ke pihak lain, misalnya Risetnya maju ke perlombaan, kemudian siswa lebih fokus ke program riset dan mengganggu fokus pembelajaran?
	Dampak Jangka Pendek	5. Dampak Langsung Pelaksanaan	14. Apa dampak yang langsung terlihat terhadap

		Program Madrasah Riset terhadap Peserta Didik	peserta didik sejak program berjalan?
Dampak Jangka Panjang	6. Keberlanjutan dampak pelaksanaan program madrasah riset	15. Jika program ini dihentikan apakah dampaknya akan tetap bertahan? Atau kondisi akan kembali seperti sebelum program? 16. Apakah budaya riset sudah benar- benar melekat atau masih bergantung pada program?	

2. Program Madrasah Riset

a. Pengertian Program Madrasah Riset

Madrasah riset merupakan gagasan pengembangan pendidikan yang mengintegrasikan kegiatan penelitian ke dalam kurikulum guna menumbuhkan budaya ilmiah di lingkungan madrasah. Melalui prosedur pembelajaran yang sistematis, kurikulum ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk meningkatkan keterampilan penelitian serta kemampuan berpikir kritis mereka.²⁵ Dalam upaya meningkatkan budaya penelitian di madrasah, Menteri Agama Suryadharma Ali meluncurkan Program Penelitian Madrasah Nasional (Promadrina) pada tahun 2013. Melalui program ini, para guru dan siswa didorong untuk melaksanakan proyek penelitian berkelanjutan agar hasilnya dapat menjadi komponen penting dalam pembelajaran dan pengembangan ilmu pengetahuan, di samping berfungsi sebagai karya akademis.²⁶ Program Madrasah Riset di MTsN 6 Bantul telah berlangsung selama kurang lebih lima tahun hingga penelitian ini dilakukan. Rentang waktu tersebut memungkinkan peneliti mengidentifikasi berbagai konsekuensi yang telah muncul, baik dalam jangka pendek maupun indikasi dampak yang berkembang dalam jangka lebih panjang. Oleh karena itu, Program Madrasah Riset dapat dipandang

²⁵ Nur Solekah, *Manajemen Kelas Madrasah Riset*, ed. Bahrul Ilmie (Jawa Barat: PT Arr Rad Pratama, 2023), 33.

²⁶ Kemenag, "Menteri Agama Luncurkan Program Madrasah Riset Nasional."

sebagai upaya pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir ilmiah, kreativitas, dan kompetensi siswa dalam menghasilkan karya ilmiah dengan menumbuhkan budaya penelitian di madrasah melalui pembelajaran berbasis penelitian.

Program Madrasah Riset merupakan salah satu kebijakan Kementerian Agama Republik Indonesia yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam tentang Madrasah Penyelenggara Riset pada tahun 2020. Kebijakan tersebut menjadi dasar bagi madrasah yang ditetapkan sebagai penyelenggara untuk mengembangkan kegiatan riset dalam proses pendidikan. Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Bantul merupakan salah satu madrasah yang terpilih untuk melaksanakan Program Madrasah Riset di Kabupaten Bantul.²⁷ Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2026, dengan menganalisis pelaksanaan dan dampak Program Madrasah Riset berdasarkan kondisi empiris yang telah berkembang sejak program diterapkan serta ketersediaan data mengenai dampak yang telah muncul. Pemilihan tahun 2026 sebagai waktu penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa rentang waktu sejak program ditetapkan hingga pelaksanaan penelitian memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi berbagai dampak program, baik dampak jangka pendek maupun dampak yang mulai berkembang dalam jangka lebih panjang.

²⁷ Agama RI, “Surat Keputusan Dirjen Pendis Tentang Madrasah Penyelenggara Riset.”

b. Tujuan Program Madrasah Riset

Melalui upaya penelitian yang terorganisasi dan berkelanjutan, Program Penelitian Madrasah berupaya meningkatkan kapasitas siswa dalam berpikir secara ilmiah. Pembelajaran berbasis riset diharapkan dapat membantu siswa mengembangkan pola pikir ilmiah yang dicirikan oleh cara berpikir kritis, rasional, objektif, dan kreatif, serta sikap bertanggung jawab dalam memecahkan berbagai persoalan. Kurikulum ini secara khusus bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai proses penelitian ilmiah, mengembangkan kemampuan mereka dalam menulis artikel ilmiah, serta memberikan pengalaman praktis dalam melakukan penelitian di bidang yang mereka minati. Kurikulum ini diharapkan dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan akademik sekaligus membiasakan mereka menggunakan pendekatan ilmiah dalam proses pendidikan mereka.²⁸

c. Pelaksanaan Program Madrasah Riset

Program Penelitian Madrasah dapat dilaksanakan melalui kegiatan ekstrakurikuler maupun aktivitas akademik. Untuk memastikan setiap siswa mendapatkan pengalaman pembelajaran berbasis riset, program ini diintegrasikan ke dalam mata pelajaran tertentu atau muatan kurikulum lokal. Di sisi lain, pelaksanaan secara ekstrakurikuler diwujudkan melalui Kelompok Ilmiah

²⁸ Pendidikan Islam, “Petunjuk Teknis Pengelolaan Pembelajaran Riset Di Madrasah.”, 4.

Remaja (KIR) atau program pembimbingan penelitian khusus yang ditujukan bagi siswa dengan minat dan bakat di bidang penelitian. Pelatihan penelitian, seminar ilmiah, pendampingan penulisan karya tulis ilmiah, serta partisipasi dalam kompetisi penelitian merupakan beberapa contoh kegiatan yang mendukung kurikulum di luar ruang kelas. Berbagai inisiatif ini bertujuan untuk membangun budaya akademik di lingkungan madrasah sekaligus secara konsisten meningkatkan kemampuan penelitian siswa.²⁹

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif deskriptif. Mengkaji kualitas, nilai, dan makna yang mendasari suatu fenomena aspek-aspek yang dapat dipahami melalui bahasa, ungkapan, dan kata-kata merupakan tujuan utama penelitian kualitatif.³⁰ Sifat deskriptif dalam penelitian ini menunjukkan bahwa peneliti berupaya menggambarkan secara sistematis dan mendalam fenomena serta peristiwa yang diamati tanpa memberikan perlakuan atau intervensi tertentu.³¹ Penelitian ini menggunakan metode yang menghasilkan data deskriptif dari tuturan lisan dan tertulis subjek penelitian guna mengumpulkan data dan informasi yang menyeluruh.

²⁹ Pendidikan Islam, 6-9.

³⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik*, ed. Suryani (Bumi Aksara, 2021), 88.

³¹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, ed. Suwito (Jakarta: Kencana, 2011), 35.

Berdasarkan faktor-faktor dampak kebijakan yang dikemukakan oleh Thomas R. Dye, pendekatan ini digunakan untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai dampak pelaksanaan Program Madrasah Riset di MTs Negeri 6 Bantul. Melalui pengumpulan data dan informasi yang komprehensif, peneliti berhasil memperoleh data yang selaras dengan tujuan penelitian yang mencakup kajian terhadap konsekuensi yang diharapkan maupun yang tidak diharapkan dari pelaksanaan program tersebut, dampaknya terhadap pihak-pihak di luar kelompok sasaran utama, serta pengaruhnya terhadap kondisi saat ini dan masa depan. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat menyajikan gambaran komprehensif mengenai berbagai dampak yang timbul dari pelaksanaan Program Madrasah Riset di MTs Negeri 6 Bantul.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Bantul yang beralamat di Jalan Imogiri Timur Km. 10, Wonokromo II, Wonokromo, Kecamatan Pleret, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti, madrasah ini dipilih karena merupakan salah satu madrasah penyelenggara Program Madrasah Riset yang implementasinya menunjukkan berbagai dampak dan dinamika sehingga relevan dikaji menggunakan perspektif analisis dampak kebijakan. Pelaksanaan penelitian direncanakan melalui beberapa tahapan, meliputi

pengumpulan data, pengecekan keabsahan data, hingga proses analisis. Seluruh rangkaian kegiatan penelitian tersebut diperkirakan berlangsung selama kurang lebih dua bulan, terhitung sejak proposal skripsi diseminarkan dan memperoleh persetujuan untuk dilanjutkan ke tahap penelitian.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan pihak-pihak yang terlibat secara langsung dalam implementasi Program Madrasah Riset di MTs Negeri 6 Bantul. Penentuan informan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan informan berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian.³² Penetapan informan didasarkan pada beberapa kriteria, yaitu memiliki pemahaman dan pengalaman langsung terhadap objek yang diteliti, masih terlibat dalam kegiatan yang diteliti, memiliki waktu yang memadai untuk memberikan informasi, mampu menyampaikan informasi secara apa adanya, serta dapat memberikan informasi yang objektif dan relevan dengan penelitian.³³ Berdasarkan kriteria tersebut, subjek penelitian meliputi Koordinator Program Madrasah Riset, guru pembimbing Program Riset, peserta didik, serta wali peserta didik sebagai pihak yang turut merasakan dampak pelaksanaan program.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2012), 219.

³³ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007).

Tabel 3. Daftar Subjek Penelitian

No	Subjek	Peran	Nama
1.	Koordinator Program Madrasah Riset	Penanggungjawab utama program madrasah riset	Novrita, M.Pd.
2.	Guru Pembimbing Program Riset	Pembimbing Kegiatan riset	Arum Puspita Sari, S.Pd.
3.	Peserta Didik	Sasaran dan pelaksana utama program	1. Syakira Nur Najma Farida 2. Dwi Nur Hayati

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Ketiga teknik tersebut digunakan secara terpadu untuk memperoleh data yang mendalam sekaligus saling melengkapi sehingga mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai dampak pelaksanaan Program Madrasah Riset. Seluruh instrumen penelitian disusun berdasarkan dimensi dampak kebijakan menurut Thomas R. Dye, sehingga data yang diperoleh sesuai dengan fokus penelitian.

a. Wawancara

Peneliti berupaya menggali secara komprehensif pandangan, pendapat, serta pengalaman informan terkait permasalahan yang diteliti melalui wawancara mendalam (*in-depth interview*), hingga diperoleh data yang bersifat jenuh. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan secara mendalam (*in-depth*

interview) kepada Koordinator Program Madrasah Riset, guru pembimbing Program Riset, peserta didik, serta wali peserta didik. Pedoman wawancara disusun berdasarkan dimensi dampak kebijakan menurut Thomas R. Dye sehingga informasi yang digali mencakup dampak yang diharapkan dan tidak diharapkan, dampak terhadap pihak di luar sasaran utama, serta dampak jangka pendek dan jangka panjang dari pelaksanaan Program Madrasah Riset.³⁴

b. Observasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi nonpartisipan, yaitu peneliti tidak terlibat secara langsung dalam aktivitas yang diamati. Observasi dilakukan untuk memperoleh data faktual mengenai pelaksanaan Program Madrasah Riset serta berbagai dampak yang muncul selama implementasinya.³⁵ Aspek observasi disusun berdasarkan dimensi dampak kebijakan Thomas R. Dye sehingga pengamatan lebih terarah dan sesuai dengan fokus penelitian. Hasil observasi digunakan untuk memperkuat data hasil wawancara serta memverifikasi kondisi yang ditemukan di lapangan. Adapun bentuk kegiatan yang diamati dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

³⁴ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups : Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 31.

³⁵ Herdiansyah, 130.

Tabel 4. Daftar Observasi

Analisis Dampak Kebijakan Program Madrasah Riset	Keterlibatan siswa dalam kegiatan riset
	Penggunaan fasilitas

c. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, metode dokumentasi dimanfaatkan untuk memperoleh informasi mengenai profil, visi, misi, dan tujuan MTs Negeri 6 Bantul, sejarah pelaksanaan Program Madrasah Riset, hasil karya ilmiah yang dihasilkan, berbagai prestasi yang telah diraih oleh madrasah, serta kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan Program Madrasah Riset dan dokumen pendukung lainnya.³⁶

Tabel 5. Daftar Dokumentasi

No.	Jenis Dokumen	Ket
1.	Foto Kegiatan Riset	Memperkuat data observasi

5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan yang dilakukan dengan cara menyusun, mengelompokkan, memberi kode, serta mengategorikan data secara sistematis agar diperoleh temuan yang sesuai dengan

³⁶ Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif," *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): Hal. 4, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.

permasalahan penelitian.³⁷ Penelitian ini menggunakan model analisis data Miles, Huberman dan Saldana. Analisis data dilakukan sejak awal proses pengumpulan data hingga penelitian selesai. Proses analisis berlangsung secara interaktif dan berkesinambungan mengikuti model analisis data Miles, Huberman, dan Saldana yang meliputi kondensasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan/verifikasi.³⁸

a. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data merupakan salah satu bentuk analisis data yang dilakukan dengan cara menyeleksi, memusatkan perhatian, menyederhanakan, mengabstraksi, serta meringkas dan mentransformasikan data penelitian. Data yang dikondensasikan dapat berasal dari catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen, maupun temuan empiris lainnya.³⁹ Dalam penelitian kualitatif, data yang terkumpul umumnya bersifat beragam dan kompleks, sehingga proses kondensasi diperlukan untuk memilah data yang relevan dengan tujuan penelitian. Selama pengumpulan data berlangsung, informasi yang diperoleh dianalisis dan dipadatkan agar menghasilkan data yang lebih terfokus dan akurat.

Temuan lapangan kemudian diringkas, diberi kode, serta disusun

³⁷ Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik.*, 209.

³⁸ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis*, Third Edit (America: SAGE Publications, 2014), 31.

³⁹ Sofwatillah et al., "Teknik Analisis Data Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmiah," *Journal Genta Mulia* 15, no. 2 (2024): 88.

ke dalam kategori-kategori tertentu sehingga data hasil kondensasi menjadi lebih jelas dan mudah dipahami.⁴⁰

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan tahap penyusunan data secara sistematis dengan menata pola hubungan dalam bentuk uraian naratif, tabel, grafik, bagan, atau bentuk lainnya agar data mudah dipahami. Pada tahap ini, peneliti menyajikan data yang telah dipilih dan dianggap relevan sehingga informasi yang ditampilkan memiliki makna dan dapat digunakan sebagai dasar dalam menarik kesimpulan.⁴¹

Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian naratif yang disusun secara sistematis sesuai dengan fokus penelitian, yaitu dampak pelaksanaan Program Madrasah Riset di MTs Negeri 6 Bantul berdasarkan dimensi dampak kebijakan menurut Thomas R. Dye. Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dikelompokkan berdasarkan masing-masing dimensi dampak kebijakan sehingga memudahkan proses analisis dan interpretasi data. Penyajian data ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai dampak Program Madrasah Riset serta mempermudah peneliti dalam menarik kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian.

⁴⁰ Miles, Huberman, and Saldana, *Qualitative Data Analysis.*, 31.

⁴¹ Djamel, *Paradigma Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015)., 148.

c. Kesimpulan/verifikasi Data (*Conclusion Drawing/Verification*)

Tahap akhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi data berdasarkan hasil temuan penelitian. Penarikan kesimpulan merupakan proses menafsirkan makna dari data yang telah melalui tahap kondensasi dan penyajian.⁴² Kesimpulan yang diperoleh pada tahap awal bersifat sementara dan masih dapat berubah apabila ditemukan bukti-bukti yang lebih kuat pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Proses pengujian dan penguatan temuan inilah yang disebut sebagai verifikasi data. Kesimpulan dinyatakan kredibel apabila didukung oleh bukti yang kuat, konsisten, dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian kualitatif, penarikan kesimpulan diharapkan mampu menjawab rumusan masalah penelitian serta menghasilkan temuan baru yang memberikan kontribusi terhadap pengembangan pengetahuan.⁴³

Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan selama proses pengumpulan data berlangsung. Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dianalisis untuk mengidentifikasi pola, keterkaitan, serta makna yang berkaitan dengan dampak pelaksanaan Program Madrasah Riset di MTs

⁴² Sofwatillah et al., "Teknik Analisis Data Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmiah."

⁴³ Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, 149.

Negeri 6 Bantul berdasarkan dimensi dampak kebijakan menurut Thomas R. Dye. Kesimpulan sementara yang diperoleh selanjutnya diverifikasi melalui pengecekan kembali terhadap data lapangan, triangulasi sumber, serta diskusi dengan dosen pembimbing agar hasil penelitian memiliki tingkat keabsahan yang tinggi. Melalui proses tersebut, diperoleh kesimpulan akhir yang valid dan mampu memberikan gambaran secara komprehensif mengenai dampak pelaksanaan Program Madrasah Riset di MTs Negeri 6 Bantul sesuai dengan tujuan penelitian.

6. Teknik Keabsahan Data

Temuan atau data penelitian dinyatakan valid apabila tidak terdapat perbedaan antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan kondisi yang sebenarnya terjadi pada objek penelitian. Untuk menguji keabsahan data tersebut, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan metode pemeriksaan data dengan memanfaatkan berbagai sumber, berbagai teknik, dan berbagai waktu guna memperoleh data yang akurat dan dapat dipercaya.⁴⁴ Dalam penelitian ini, triangulasi yang digunakan meliputi triangulasi sumber dan triangulasi teknik, yang penjelasannya diuraikan sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari beberapa sumber yang

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*., 273.

berbeda melalui penggunaan teknik pengumpulan data yang sama.⁴⁵ Dalam penelitian ini, triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari Koordinator Program Madrasah Riset, guru pembimbing, peserta didik, serta orang tua peserta didik. Perbandingan tersebut dilakukan untuk memperoleh kesesuaian informasi mengenai berbagai dampak implementasi Program Madrasah Riset. Data dinyatakan lebih valid apabila ditemukan kesesuaian atau kesamaan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan data yang berbeda terhadap sumber yang sama.⁴⁶ Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data hasil wawancara dengan hasil observasi lapangan dan studi dokumentasi. Misalnya, informasi mengenai prestasi peserta didik atau pelaksanaan kegiatan riset yang diperoleh melalui wawancara diverifikasi melalui observasi langsung dan dokumen pendukung seperti foto kegiatan, laporan program, serta dokumen prestasi. Dengan cara tersebut, keabsahan data dapat diuji secara lebih komprehensif.

⁴⁵ Sugiyono.

⁴⁶ Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, 131.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan bertujuan untuk memudahkan penyusunan skripsi serta membantu pembaca memahami isi pembahasan secara runtut, sistematis, dan terstruktur. Pembahasan dalam skripsi ini disajikan ke dalam empat bab, yang diuraikan sebagai berikut:⁴⁷

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab I merupakan bagian pendahuluan yang menjadi dasar awal penyusunan karya ilmiah. Pada bab ini disajikan gambaran umum mengenai fenomena yang diteliti, meliputi latar belakang permasalahan penelitian, rumusan masalah sebagai batasan fokus pembahasan, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka yang relevan, kerangka teori yang mendukung fokus penelitian, metode penelitian, serta sistematika pembahasan.

2. BAB II GAMBARAN UMUM

Bab ini menyajikan gambaran umum mengenai profil MTs Negeri 6 Bantul sebagai lokasi penelitian. Pembahasan mencakup sejarah berdirinya MTs Negeri 6 Bantul, letak geografis madrasah, visi, misi, dan tujuan, struktur organisasi, data guru dan tenaga kependidikan, data peserta didik, serta sarana dan prasarana yang tersedia.

⁴⁷ Zainal Arifin and Nora Saiva Jannana, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Skripsi, Makalah, Dan Artikel Ilmiah*, ed. Imam Machali et al. (Yogyakarta: Prodi Manajemen Pendidikan Islam, 2020).

3. BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat temuan data yang diperoleh di lapangan beserta analisis dan pembahasan terhadap hasil penelitian. Penyajian hasil dan pembahasan disusun berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya, yaitu analisis kebijakan Program Madrasah Riset di MTs Negeri 6 Bantul.

4. BAB IV PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang dirumuskan oleh peneliti berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait analisis kebijakan Program Madrasah Riset di MTs Negeri 6 Bantul. Bab ini juga dilengkapi dengan daftar pustaka sebagai rujukan yang mendukung keseluruhan penelitian.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai dampak pelaksanaan Program Madrasah Riset di MTs Negeri 6 Bantul yang dianalisis menggunakan dimensi dampak kebijakan Thomas R. Dye, dapat disimpulkan bahwa Program Madrasah Riset telah memberikan dampak yang beragam, baik yang direncanakan maupun yang tidak direncanakan, serta berdampak pada sasaran langsung maupun pihak di luar sasaran program. Ditinjau dari dimensi dampak yang diharapkan dan tidak diharapkan, Program Madrasah Riset berhasil mencapai tujuan utamanya dalam meningkatkan kemampuan peserta didik menyusun karya tulis ilmiah. Program ini juga mendorong berkembangnya sikap ilmiah, seperti keberanian mengemukakan pertanyaan, inisiatif mencari informasi dan solusi atas permasalahan, kejujuran dalam pengumpulan data, serta kemampuan menggunakan bahasa ilmiah dalam penyusunan karya tulis.

Di sisi lain, pelaksanaan program juga menimbulkan dampak yang tidak diharapkan berupa kelelahan fisik peserta didik akibat beban kegiatan yang cukup tinggi, serta kesulitan dalam mengatur waktu antara kegiatan pembelajaran reguler dan persiapan mengikuti kompetisi riset sehingga berpotensi menyebabkan ketertinggalan materi pelajaran. Berdasarkan dimensi dampak terhadap sasaran langsung maupun tidak langsung, Program Madrasah Riset tidak hanya memberikan manfaat kepada peserta didik dan guru pembimbing sebagai sasaran utama, tetapi juga berdampak

pada peningkatan reputasi kelembagaan MTs Negeri 6 Bantul. Dampak tersebut tercermin dari meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap kualitas madrasah, pengakuan dari Dinas Pendidikan Kabupaten Bantul, serta meningkatnya minat calon peserta didik baru untuk melanjutkan pendidikan di MTs Negeri 6 Bantul karena memiliki program riset sebagai salah satu keunggulannya.

Berdasarkan dimensi waktu, Program Madrasah Riset menghasilkan dampak jangka pendek maupun jangka panjang. Dampak jangka pendek meliputi meningkatnya kepercayaan diri peserta didik, kemampuan berbicara di depan umum (*public speaking*), rasa ingin tahu, serta tersedianya fasilitas pendukung seperti laptop, jaringan internet (Wi-Fi), dan proyektor. Adapun dampak jangka panjang ditunjukkan oleh meningkatnya prestasi peserta didik secara bertahap dari tingkat kabupaten hingga nasional, pengaruh pengalaman riset terhadap pilihan peserta didik dalam melanjutkan pendidikan ke sekolah yang memiliki budaya riset, serta pengembangan sarana dan prasarana pendukung, seperti perpustakaan dan laboratorium baru, yang memperkuat keberlanjutan budaya riset di madrasah.

Secara keseluruhan, Program Madrasah Riset di MTs Negeri 6 Bantul telah berjalan secara efektif dalam mendukung terwujudnya budaya riset di lingkungan madrasah serta meningkatkan kompetensi akademik dan keterampilan ilmiah peserta didik. Meskipun demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program masih menghadapi beberapa

tantangan, terutama dalam aspek pengelolaan waktu dan beban kegiatan peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan upaya penyempurnaan dalam pengaturan jadwal, pendampingan, serta pengelolaan program agar dampak positif yang dihasilkan dapat semakin optimal dan keberlanjutan Program Madrasah Riset dapat terus terjaga.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai dampak implementasi Program Madrasah Riset di MTs Negeri 6 Bantul, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan program maupun penelitian selanjutnya. Saran-saran tersebut disusun berdasarkan temuan penelitian agar pelaksanaan Program Madrasah Riset dapat berlangsung secara lebih efektif, berkelanjutan, serta mampu memberikan manfaat yang lebih optimal bagi seluruh pihak yang terlibat.

1. Saran Teoritis

Penelitian ini menemukan bahwa pelaksanaan Program Madrasah Riset di MTs Negeri 6 Bantul memberikan berbagai dampak sesuai dengan dimensi analisis dampak kebijakan Thomas R. Dye. Program ini berhasil mencapai dampak yang diharapkan, yaitu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menyusun karya tulis ilmiah, menumbuhkan sikap ilmiah, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, rasa ingin tahu, kepercayaan diri, serta kemampuan public speaking. Selain itu, program juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan reputasi MTs Negeri 6 Bantul yang ditunjukkan melalui meningkatnya kepercayaan masyarakat,

pengakuan dari Dinas Pendidikan Kabupaten Bantul, serta meningkatnya minat calon peserta didik baru terhadap madrasah. Dalam dimensi waktu, penelitian ini menunjukkan bahwa Program Madrasah Riset memberikan dampak jangka pendek berupa berkembangnya kompetensi peserta didik dan tersedianya fasilitas pendukung pembelajaran, serta dampak jangka panjang berupa peningkatan prestasi peserta didik, pengaruh terhadap pilihan pendidikan lanjutan, dan penguatan sarana prasarana yang mendukung budaya riset di madrasah. Di samping berbagai dampak positif tersebut, penelitian ini juga menemukan dampak yang tidak diharapkan, yaitu kesulitan peserta didik dalam mengatur waktu antara kegiatan pembelajaran dan kegiatan riset, serta kelelahan fisik akibat tingginya intensitas aktivitas yang harus dijalani.

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya dilaksanakan pada satu lokasi penelitian, yaitu MTs Negeri 6 Bantul. Kondisi tersebut menyebabkan hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan pada seluruh madrasah penyelenggara Program Madrasah Riset yang memiliki karakteristik, sumber daya, budaya organisasi, dan pola pelaksanaan program yang berbeda. Selain itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sehingga temuan yang dihasilkan lebih berfokus pada pemahaman mendalam mengenai dampak program berdasarkan pengalaman dan persepsi para informan.

Berdasarkan keterbatasan tersebut, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji pelaksanaan dan dampak Program Madrasah

Riset pada berbagai madrasah dengan karakteristik yang berbeda sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai pelaksanaan program di berbagai konteks. Penelitian berikutnya juga disarankan menggunakan pendekatan kuantitatif atau mixed methods untuk mengukur besarnya pengaruh Program Madrasah Riset terhadap perkembangan peserta didik maupun efektivitas pelaksanaan program. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan implementasi Program Madrasah Riset, seperti dukungan sarana dan prasarana, kompetensi guru pembimbing, manajemen waktu peserta didik, serta keterlibatan orang tua dan pemangku kepentingan lainnya. Kajian mengenai hubungan Program Madrasah Riset dengan variabel lain, seperti motivasi belajar, literasi sains, kreativitas, kemampuan pemecahan masalah, prestasi akademik, maupun kesiapan peserta didik dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi juga perlu dilakukan untuk memperkaya pengembangan kebijakan Program Madrasah Riset di lingkungan madrasah.

2. Saran Praktis

MTs Negeri 6 Bantul perlu melakukan pengelolaan jadwal Program Madrasah Riset secara lebih terstruktur dan proporsional agar tidak berbenturan dengan kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan ekstrakurikuler lainnya. Penjadwalan yang terencana diharapkan dapat membantu peserta didik mengatur waktu dengan lebih efektif sehingga dapat mengikuti kegiatan riset tanpa mengurangi kualitas pembelajaran

maupun menimbulkan kelelahan fisik yang berlebihan. Madrasah juga perlu memperkuat sistem pembinaan riset melalui pendampingan yang berkelanjutan dan disesuaikan dengan tingkat kemampuan peserta didik. Pendampingan dapat dilakukan secara bertahap, mulai dari pengenalan metode penelitian, penyusunan proposal, pelaksanaan penelitian, pengolahan data, hingga penyusunan laporan dan presentasi hasil penelitian. Dengan demikian, peserta didik tidak hanya mampu menghasilkan karya ilmiah, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis, sikap ilmiah, dan kepercayaan diri secara berkelanjutan.

Selain itu, madrasah perlu terus mengoptimalkan pemanfaatan sarana dan prasarana pendukung, seperti perpustakaan, laboratorium, ruang riset, serta fasilitas teknologi informasi yang telah tersedia. Optimalisasi fasilitas tersebut diharapkan mampu mendukung proses penelitian peserta didik sekaligus memperkuat budaya riset di lingkungan madrasah. Madrasah juga disarankan melakukan evaluasi program secara berkala dengan melibatkan kepala madrasah, guru pembimbing, peserta didik, serta orang tua. Evaluasi tersebut penting untuk mengidentifikasi berbagai kendala yang muncul selama pelaksanaan program sekaligus menjadi dasar penyempurnaan kebijakan agar Program Madrasah Riset dapat berjalan lebih efektif, berkelanjutan, dan memberikan manfaat yang semakin luas bagi seluruh warga madrasah.

a. Bagi Koordinator dan Guru Pembimbing

Koordinator Program Madrasah Riset perlu menyusun jadwal pembinaan dan bimbingan yang lebih terencana serta selaras dengan kalender akademik madrasah agar tidak berbenturan dengan kegiatan pembelajaran maupun kegiatan ekstrakurikuler lainnya. Pengaturan jadwal yang proporsional diharapkan dapat membantu peserta didik mengelola waktu dengan lebih baik sehingga dapat mengikuti kegiatan riset tanpa mengalami kelelahan fisik maupun ketertinggalan materi pelajaran. Guru pembimbing diharapkan memberikan pendampingan secara sistematis dan berkelanjutan pada setiap tahapan penelitian, mulai dari identifikasi masalah, penyusunan proposal, pelaksanaan penelitian, analisis data, hingga penyusunan laporan dan presentasi hasil penelitian. Pendampingan tersebut perlu diarahkan tidak hanya pada pencapaian prestasi penelitian, tetapi juga pada pengembangan kemampuan menulis karya ilmiah, berpikir kritis, sikap ilmiah, serta kemampuan public speaking peserta didik.

Selain itu, koordinator dan guru pembimbing perlu melakukan pemantauan serta evaluasi perkembangan peserta didik secara berkala untuk mengidentifikasi berbagai kendala yang dihadapi selama proses penelitian. Hasil evaluasi tersebut dapat menjadi dasar dalam menentukan strategi pembinaan yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing peserta

didik. Dengan demikian, pelaksanaan Program Madrasah Riset diharapkan dapat berlangsung lebih efektif serta memberikan manfaat yang optimal bagi perkembangan akademik dan keterampilan ilmiah peserta didik.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya mengenai dampak Program Madrasah Riset diharapkan tidak hanya dilakukan pada satu satuan pendidikan, tetapi dapat diperluas pada beberapa madrasah dengan karakteristik, sumber daya, dan kondisi pelaksanaan program yang berbeda. Perluasan lokasi penelitian tersebut diharapkan dapat menghasilkan perbandingan temuan yang lebih komprehensif mengenai implementasi dan dampak Program Madrasah Riset di berbagai konteks madrasah. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mengkaji lebih mendalam faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan pelaksanaan Program Madrasah Riset, seperti kompetensi guru pembimbing, ketersediaan sarana dan prasarana, strategi pendampingan, pengelolaan waktu peserta didik, serta dukungan dari orang tua dan lingkungan sekitar. Penelitian berikutnya juga dapat menggunakan pendekatan kuantitatif maupun mixed methods untuk mengukur pengaruh Program Madrasah Riset terhadap perkembangan peserta didik secara lebih terukur.

Kajian lanjutan juga dapat diarahkan pada hubungan Program Madrasah Riset dengan berbagai aspek perkembangan

peserta didik, seperti motivasi belajar, literasi sains, kreativitas, kemampuan berpikir kritis, kemampuan pemecahan masalah, prestasi akademik, serta kesiapan peserta didik dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya. Dengan demikian, hasil penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperkaya kajian mengenai dampak kebijakan Program Madrasah Riset sekaligus memberikan rekomendasi bagi pengembangan program yang lebih efektif dan berkelanjutan.

C. Kata Penutup

Dengan rahmat, taufik, dan hidayah Allah SWT, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Program Madrasah Riset di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Bantul” dengan baik. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, baik dari segi penulisan maupun analisis karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang dimiliki. Oleh sebab itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar karya ilmiah ini dapat diperbaiki dan disempurnakan pada masa mendatang.

Peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian tentang kepemimpinan pendidikan Islam dan manajemen kepemimpinan di lingkungan pesantren. Secara khusus, skripsi

ini diharapkan dapat memperluas pemahaman mengenai peran strategis lurah santri sebagai pemimpin operasional dalam membina karakter serta menegakkan kedisiplinan santri. Aamiin, semoga seluruh usaha yang telah dilakukan menjadi amal kebaikan dan memperoleh ridha Allah SWT.



DAFTAR PUSTAKA

- Agama RI, Kementerian. “Surat Keputusan Dirjen Pendis Tentang Madrasah Penyelenggara Riset.” Jakarta, 2020.
https://appmadrasah.kemenag.go.id/diversifikasi/dokumen/Juknis_Riset.pdf.
- Ardiansyah, Risnita, and M. Syahran Jailani. “Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif.” *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): Hal. 4. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.
- Arifin, Zainal, and Nora Saiva Jannana. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Skripsi, Makalah, Dan Artikel Ilmiah)*. Edited by Imam Machali, Siti Nur Hidayah, Subiyantoro, Muhammad Qowim, Rinduan Zain, Jamroh Latief, Wiji Hidayati, et al. Yogyakarta: Prodi Manajemen Pendidikan Islam, 2020.
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007.
- Djamal. *Paradigma Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Dunn, William N. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik Edisi Kedua*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2003.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik*. Edited by Suryani. Bumi Aksara, 2021.
- Herdiansyah, Haris. *Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups : Sebagai*

Instrumen Penggalian Data Kualitatif. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.

Indonesia, Presiden Republik. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan nasional (2003).

Kemenag. “Menteri Agama Luncurkan Program Madrasah Riset Nasional,” 2013.

<https://kemenag.go.id/nasional/menteri-agama-luncurkan-program-madrasah-riset-nasional-452ma2>.

Liana. “Tim Riset MTsN 6 Bantul Raih Gold, Silver Dan Bronze Medals Dalam Ajang Riset Internasional.” Kemenag, 2022.

<https://bantul.kemenag.go.id/tim-riset-mtsn-6-bantul-raih-gold-silver-dan-bronze-medals-dalam-ajang-riset-internasional>.

Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, and Johnny Saldana. *Qualitative Data Analysis*. Third Edit. America: SAGE Publications, 2014.

Monang, Jesaya Gabriel Boy. “Analisis Dampak Sosial Kebijakan Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat Covid-19 Di Pangkalan Balai (Studi Kasus Penyelenggaraan Pembelajaran Tatap Muka Di SMPN 1).” *Implementation Science*, 2022. <https://share.google/k8ObhTRcFjwnLL4tz>.

MTs N 6 Bantul. “Profile MTs N 6 Bantul,” 2020. <https://www.mtsn6bantul.sch.id/>.

Naharani, Ita, and M Rikza Chamami. “Manajemen Program Madrasah Riset Dalam Mengembangkan Research Skill Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri.” *JMPIS: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 6, no. 1 (2024): 566–76. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v6i1>.

Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian*. Edited by Suwito. Jakarta: Kencana,

2011.

Online, NU. “Surat Al-Isra’ Ayat 36: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap,”

2024. <https://quran.nu.or.id/al-isra/36>.

Pendidikan Islam, Direktorat Jenderal. “Petunjuk Teknis Pengelolaan Pembelajaran

Riset Di Madrasah,” 2019, 4–5.

Rahmah, Eka Naelia. “Implementasi Program Madrasah Riset Dalam

Meningkatkan Berpikir Kritis (Critical Thingking) Siswa.” *Edukatif: Jurnal*

Ilmu Pendidikan 7, no. 5 (2025): Hal. 1226.

<https://doi.org/10.31004/edukatif.v7i5.8543>.

Rizzan, and Ria Kurniawaty. “Analisis Dampak Program Pendidikan Formal Dan

Informal Terhadap Prestasi Akademik Santri Di Pondok Pesantren.” *ULIL*

ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin 4, no. 2 (2025): 735–39.

<https://doi.org/10.56799/jim.v4i2.7111>.

Rohman, Mohammad Ilham, and Jakaria. “Analisis Dampak Pengaruh Pendidikan

Terhadap Jumlah Tenaga Kerja Indonesia.” *Jurnal Ekonomi Trisakti* 3, no.

2 (2023): 2257–68. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.16535>.

Rosyida, Fatia Ainur, Sutiah, Muhammad In’am Esha, and Fikri Syahir Robi.

“Manajemen Program Madrasah Riset Dalam Membentuk Peserta Didik

Sebagai Generasi Peneliti Muda Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kota

Batu.” *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 11, no. 1 (2025):

1–21. <https://doi.org/10.26594/dirasat>.

Rudianti, Ajeng Vena. “Implementasi Program Madrasah Riset Dalam Mencapai

Prestasi Belajar Di MTs Negeri Batu (Studi Kasus Siswa-Siswa Berprestasi Tingkat Nasional Dan Internasional.” UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022. <http://etheses.uin-malang.ac.id/43074/>.

Sofwatillah, Risnita, M. Syahrani Jailani, and Deassy Arestya Saksitha. “Teknik Analisis Data Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmiah.” *Journal Genta Mulia* 15, no. 2 (2024): 88.

Solekah, Nur. *Manajemen Kelas Madrasah Riset*. Edited by Bahrul Ilmie. Jawa Barat: PT Arr Rad Pratama, 2023.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Sunaiah, Dede, Khairunnisa Dwianti, and Dianita Nur Fadhillah. “Madrasah Menghadapi Tantangan Globalisasi.” *Jurnal Pendidikan Indonesia* 5, no. 11 (2024): 1489. <https://doi.org/10.59141/japendi.v5i11.5929>.

Suryadi, Krisantus Gore, and Warman. “Dampak Kebijakan Pemerintah Dalam Pendidikan Terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah Non-Lisensi Di Sekolah Dasar Negeri.” *Jurnal Basicedu* 8, no. 6 (2024): 4910–17. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i6.8919>.

Susanto, Eri. “Analisis Dampak Kebijakan Pembelajaran Lima Hari Sekolah Pada Pendidikan Dasar.” *Jurnal Pendidikan: Seroja* 2, no. 4 (2023): 328. <http://jurnal.anfa.co.id/index.php/seroja>.

Ummah, Andrian Khoirul, Etty Nurbayani, and Kautsar Eka Wardhana. “Evaluasi Program Madrasah Riset Di MAN 1 Samarinda.” *Journal Al-Kautsar*:

Knowledge Advancement in Teaching Strategies and Research 1, no. 3 (2023): 137–48. <https://doi.org/10.64093/al-kautsar.v1i3.287v1i3>.

Wahab, Solichin Abdul. *Analisis Kebijakan Dari Formulasi Ke Penyusunan Model-Model Implementasi Kebijakan Publik*. Edited by Fandy Hutari. Edisi Pert. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012.

Wardani, Anesti Rohma, Farid Setiawan, Moh Rifki, Nazhif Nafi' Dinulloh, Indo Ahya Maulana, Nur'aini Zahro, Hafizh Ananda Rizkilla, and Nurul Khiyaroh. "Konsep Dasar Analisis Kebijakan Pendidikan" 10, no. 3 (2022): 90. <https://doi.org/10.37081/ed.v10i3.3833>.

Widodo, Joko. *Analisis Kebijakan Publik Konsep Dan Aplikasi Analisis Proses Kebijakan Publik*. Edited by Setiyono Wahyudi, Yuyut Setyorini, and Indro Basuki. Edisi Kedu. Malang: Media Nusa Creative, 2021.

Winarno, Budi. *Kebijakan Publik: Teori Dan Proses*. Jakarta: MedPress (Anggota IKAPI), 2007.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA